

***Mechanism of Handling VAT Refunds at PT. XYZ
(Case Study at the Tax Consulting Firm PT. Haspra Konsulting)***

By:
Dina Ezra Patricia

ABSTRACT

This scientific study is a case analysis of the Value Added Tax (VAT) restitution process at PT XYZ, managed by the Tax Consulting Firm PT Haspra Konsulting, covering all stages from initial analysis to resolution. The study adopts a qualitative approach through interviews with tax practitioners involved in the case, enabling a deep understanding of the process. The collected data were analyzed in accordance with applicable tax regulations. The findings indicate that the restitution mechanism implemented by PT Haspra Konsulting aligns with current tax laws, particularly Regulation No. 209/PMK.03/2021 and the Harmonized Tax Law (UU HPP). The process was carried out systematically by a tiered internal team, with comprehensive documentation and proactive communication with the Tax Office. The restitution was completed efficiently within 4–5 months. However, some external obstacles were identified, such as administrative delays by tax authorities, inconsistent audits, and suboptimal digitalization in the audit process. This study reaffirms the crucial role of tax consultants as professional mediators between taxpayers and tax authorities. A combination of procedural compliance, thorough documentation, and intensive communication is key to successful restitution. The practical implications of this study offer recommendations for improving the effectiveness of restitution services, both for tax consultants and fiscal authorities.

Keywords: VAT Refund, Tax Consultant, PT Haspra Konsulting, Tax Compliance, Administrative Efficiency

MEKANISME PENANGANAN RESTITUSI PPN PADA PT. XYZ (STUDI KASUS PADA KANTOR KONSULTAN PAJAK PT. HASPRA KONSULTING)

Oleh:
Dina Ezra Patricia

ABSTRAK

Kajian ilmiah ini merupakan studi kasus dalam penanganan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT XYZ oleh Kantor Konsultan Pajak PT Haspra Konsulting, mulai dari menganalisis sampai dengan tahap penyelesaiannya. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui prosedur wawancara kepada para praktisi pajak yang terlibat sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku. Hasil kajian menunjukkan bahwa mekanisme restitusi yang diterapkan PT Haspra Konsulting telah sesuai dengan peraturan perpajakan, khususnya PMK No. 209/PMK.03/2021 dan UU HPP. Proses ini dilaksanakan secara sistematis melalui tim internal berjenjang, penyusunan dokumen lengkap, dan komunikasi proaktif dengan pihak Kantor Pelayanan Pajak. Efektivitas dan efisiensi restitusi tercermin dari penyelesaian dalam waktu 4–5 bulan secara aktif. Namun, masih ditemukan hambatan eksternal seperti keterlambatan administrasi oleh otoritas pajak, ketidakkonsistenan pemeriksa, serta belum optimalnya digitalisasi dalam proses pemeriksaan. Kajian ini menegaskan kembali pentingnya peran konsultan pajak sebagai mediator profesional dalam menjembatani Wajib Pajak dan otoritas pajak. Kombinasi antara kepatuhan prosedural, dokumentasi yang rapi, dan komunikasi yang intensif menjadi kunci keberhasilan dalam proses restitusi. Implikasi praktis dari studi ini memberikan rekomendasi bagi peningkatan efektivitas layanan restitusi, baik bagi konsultan pajak maupun otoritas fiskal.

Kata Kunci: Restitusi PPN, Konsultan Pajak, PT Haspra Konsulting, Kepatuhan Pajak, Efisiensi Administrasi